

Studi Pranata Islam Sosial Dan Pendidikan

Irma Noviana¹, Sri Nurhayati², Mufatihattuttabah³

IAIN Kudus^{1,2,3}

irmanoviana@gmail.com¹, sri278360@gmail.com², mufanoorfais@iainkudus.ac.id³

Abstract

This study aims to describe the meaning of Islamic social and educational institutions, the scope of Islamic social institutions, and describe the relationship between education and Islamic social institutions. This type of research uses literature review or library research with a qualitative descriptive approach. The results of this study are that Islamic institutions and education are a complete unity where as a social being has rules and regulations that must be carried out for the continuity of life. The scope of Islamic social institutions includes worship, broadcasting, and law.

Keywords: Education, Islamic Social Institutions, Scope.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Untuk mendeskripsikan pengertian pranata islam sosial dan pendidikan., ruang lingkup pranata sosial Islam, dan mendeskripsikan hubungan pendidikan dengan pranata sosial islam. Jenis penelitian ini menggunakan kajian literature atau *library reseatch* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pranata islam dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang utuh dimana sebagai seorang makhluk sosial memiliki aturan dan tatanan yang harus dilakukan untuk keberlangsungan dalam kehidupan. Ruang lingkup pranata sosial islam meliputi peribadatan, penyiaran, dan hukum.

Kata Kunci: Pendidikan, Pranata Islam Sosial, Ruang Lingkup.

A. PENDAHULUAN

Hukum islam didefinisikan sebagai hukum yang bersifat religius dan suci karena menjadi hukum yang bersifat abadi.(Suhardin 2022) Dalam hal ini bertumpu pada lima prioritas utama yakni memelihara agama, jiwa, akal, harta benda, dan keturunan yang berlandaskan dengan Al-Qur'an. Persoalan yang sering muncul dalam kehidupan manusia merupakan persoalan mengenai tantangan perubahan yang memunculkan pembahasan mengenai reinterpretasi terhadap aturan-aturan agama dengan fenomena yang ada di lingkungan masyarakat. Pada realita sosial, Islam tidak sekedar kumpulan doktrin atau ajaran yang universal melainkan mengejawentahkan diri dalam lembaga sosial yang mempengaruhi situasi dan dinamika ruang dan waktu dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

Manusia adalah suatu dinamika yang memadukan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya. Artinya bahwa manusia bukan semata mata sebagai makhluk individu,

melainkan juga sebagai makhluk sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya dalam lingkungan masyarakat karena mereka tidak bisa hidup sendiri. Didalam lingkungan masyarakat adanya pranata sosial erat hubungannya dengan budaya manusia.

Aturan dalam masyarakat mempunyai pengaruh besar untuk kehidupan sosial, salah satunya agama yaitu islam. Bagi umat islam tentu saja hal ini berasal dari ajaran dasar yaitu pengembangan dari Al-Quran dan Al- Hadits. Dari segi ajaran agama dapat dikatakan bahwa agama merupakan sumber motivasi perilaku masyarakat dan bangsa. Agama dan nilai-nilai agama bersatu dengan unsur-unsur budaya membentuk system dan struktural yang membina memunculkan arah kehidupan manusia yang secara nyata telah membedakan kehidupan dan kualitas kehidupan manusia dari makhluk lainnya dibandingkan dengan faktor-faktor sosial budaya, maka faktor agama itulah yang sangat berpengaruh kehidupan masyarakat. Hukum islam yang diturunkan oleh Allah memiliki tujuan untuk mencegah kekisruhan dalam ruang lingkup masyarakat dan membawa kebermanfaatan bagi umat manusia.(Suhardin 2022)

Selain itu pendidikan mempunya andil dalam membantu manusia bersosialisasi untuk mengantarkan individu ke dalam masyarakat. Pendidikan merupakan pembelajaran yang memberikan pengetahuan, wawasan dari lingkup sekolah maupun masyarakat. Melaksanakan pendidikan berarti melaksanakan pembangunan manusia baik berupa pengetahuan, mental, spiritual, dan emosional. Pranata pendidikan adalah salah satu pranata sosial dalam rangka proses sosialisasi dan enkulturasi untuk mengantarkan individu ke dalam kehidupan bermasyarakat dan berbudaya, serta untuk menjaga kelangsungan eksistensi masyarakat dan kebudayaannya. Melalui pranata pendidikan sosialisasi, enkulturasi diselenggarakan oleh masyarakat, sehingga dengan demikian eksistensi masyarakat dan kebudayaannya dapat bertahan sekalipun individu-individu anggota masyarakatnya berganti karena terjadinya kelahiran, kematian, dan/atau perpindahan. Maka dari itu penulis membahas makalah dengan judul pranata islam sosial dan pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penulisan makalah ini menggunakan kajian literature atau *library reseatch* dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam pembahasan yang ditulis penulis diperoleh dari data dengan berbagai cara yaitu pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data dari berbagai karya tulis dan studi pustaka terdahulu. Dalam pencapaian tujuan penulis mengumpulkan informasi, teori, dan kajian-kajian literatur lainnya. Kajian literatur tersebut

meliputi buku dan artikel ilmiah. Dalam penyelesaian penulisan makalah ini penulis menggunakan prosedur penulisan meliputi penentuan topik, fokus penelitian, pengumpulan sumber, penyajian data, dan analisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pranata Islam Sosial dan Pendidikan

Definisi Pranata Islam Sosial

Pranata berarti sistem tingkah laku social yang bersifat resmi serta adat istiadat dan norma yang mengatur tingkah laku manusia di masyarakat. Adapun pengertian pranata juga merupakan perwujudan interaksi sosial dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Interaksi sosial ini berpatokan dan mengacu kepada keyakinan nilai dan kaidah yang dianut oleh mereka yang merupakan perwujudan amal saleh sebagai ekspresi keimanan dan interaksi sosial.(Naskur 2003)

Dengan demikian pranata social erat hubungannya dengan budaya manusia. Pranata sosial pada dasarnya bukan merupakan sesuatu yang kongkrit, dalam arti tidak selalu hal-hal yang ada dalam suatu pranata sosial dapat diamati atau dapat dilihat secara empirik (kasat mata). Tidak semua unsur dalam suatu pranata sosial mempunyai perwujudan fisik. Bahkan, pranata sosial lebih bersifat konsepsional, artinya keberadaan atau eksistensinya hanya dapat ditangkap dan difahami melalui pemikiran, atau hanya dapat dibayangkan dalam imajinasi sebagai suatu konsep atau konstruksi yang ada di alam pikiran. Beberapa unsur pranata dapat diamati atau dilihat, misalnya perilaku-perilaku individu atau kelompok ketika melangsungkan hubungan atau interaksi sosial dengan sesamanya. Maka hal ini perlu aturan yang teguh dan berlandasan kuat seperti agama.

Didalam masyarakat islam indonesia khususnya dikenal sebagai pranata sosial yang bercorak keislaman. ada yang namanya pranata agama seperti islam. sehingga tentu saja hal ini berasal dari ajaran dasar yaitu pengembangan dari al-Qur'an dan al-Hadits. Sumber Hukum Islam adalah Wahyu Allah Swt yang dituangkan di dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan hokum tidak banyak bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan ayat. Demikian pula bila dibandingkan dengan masalah yang harus diberi ketetapan hokum yang selalu muncul dalam kehidupan di dunia ini. Ayat-ayat al-Qur'an yang agak terinci hanya hukum ibadah dan hokum keluarga.(Imam 2012)

Jadi pranata islam sosial merupakan sistem tingkah laku sosial yang mengatur kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti peribadatan, kekerabatan, pendidikan, ekonomi, dan hukum. Pranata sosial Islam didasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadis, yang meletakkan kerangka konstruksi dan konfigurasi sejumlah penata sosial.

Definisi Pranata Pendidikan

Pendidikan merupakan kata yang sering kita dengar, setiap orang memiliki berbagai pandangan tentang apa itu pendidikan, banyak yang menganggap bahwa pendidikan merupakan sebuah aspek penunjang yang harus terus dilakukan sebagai bagian dari sistem sosial, ada juga yang berpikiran bahwa pendidikan hanya praktek transfer ilmu pengetahuan dari seseorang yang sudah dewasa (pendidik) kepada seseorang yang belum dewasa (peserta didik) yang dilakukan di lembaga pendidikan formal (sekolah).(Faridillah 2020)

Sedangkan pranata merupakan aturan-aturan norma yang harus diperhatikan dalam kehidupan sosial. Aturan-aturan tersebut pada dasarnya dibuat agar segala sesuatu yang akan dilaksanakan menjadi lebih terarah. Sebagai makhluk sosial tentu manusia akan selalu melakukan berbagai interaksi dengan lingkungan tempat ia tinggal. Pada sebuah lingkungan tentu memiliki aturan tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh masyarakat tersebut. Bila terbiasa hidup tertib dengan aturan kecil di dalam keluarga tentu seorang individu tidak akan menemui kesulitan ketika bertemu dengan aturan yang ada di lingkungan tempat ia bersosialisasi.(Faridillah 2020)

Dalam pranata dilingkungan masyarakat pranata-pranata itu meliputi berbagai bidang kehidupan yang senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Ada pranata yang amat dekat dengan keyakinan yang dianut sehingga memiliki tingkat kepekaan yang sangat tinggi misalnya pranata peribadatan, pranata kekerabatan dan pranata pendidikan.(Naskur 2003)

Jadi Pranata Pendidikan sendiri merupakan lembaga pendidikan yang memberikan ilmu, dengan praktek transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan aturan yang sudah ditetapkan didalam lembaga sekolah. Pranata pendidikan bertujuan memberikan ilmu pengetahuan, pendidikan sikap, dan melatih keterampilan kepada warga agar seseorang dapat mandiri dalam mencari penghasilan. Contohnya seperti Kegiatan Belajar Mengajar, sistem pengetahuan, aturan, kursus, pendidikan keluarga, mengaji.

Ruang Lingkup Pranata Sosial Islam

Ruang Lingkup merupakan Ruang lingkup adalah batasan banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah masalah. Secara umum memiliki makna batasan. Dalam arti luas batasan ini bisa dalam bentuk materi, variable yang diteliti, subjek, atau lokasi. Ruang lingkup bisa diartikan secara lebih khusus pada materi atau hal tertentu. Ruang lingkup seringkali dimanfaatkan untuk mengkaji beberapa hal. Hal ini akan menjadikan setiap kajian dapat lebih fokus dalam pembahasan dan dapat lebih terarah serta tidak terpecah ke dalam pembahasan lain.

Adapun ruang lingkupnya menurut Cik Hasan yang dikutip Naskur dalam jurnal hukum islam dan pranata sosial, adalah sebagai berikut:

1. Pranata Pribadatan

Pemenuhan kebutuhan manusia sebagai hamba yang melakukan hubungan baik dengan Allah SWT. Contoh masjid merupakan tempat yang digunakan untuk beribadah umat muslim.(Dan and Atraksi 2023) Selain itu, masjid juga digunakan untuk berkumpul dan melaksanakan kegiatan untuk mendekatka diri kepada Allah dan penguatan ilmu agama.

2. Pranata Kekerabatan

Pemenuhan kebutuhan pemeliharaan dan pengembangan keturunan. Pranata ini mengalokasikan nilai dan kaidah al-ahwal al-syakhshiyah yang berkenan dengan perkawinan, pelamar, perceraian, pendidikan, anak dan kewarisan.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari pranata sosial Islam yang membantu manusia belajar berinteraksi dengan baik dalam kelompok sosial. Ajaran islam memberikan pendidikan agama yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada Al-Qur'an dan Hadis.(Jonisar et al. 2022) Dalam pranata sosial ini pemenuhan kebutuhan dalam mensosialisasikan keyakinan, nilai-nilai dan kaidah yang dianut oleh generasi berikutnya.

4. Pranata Keilmuan

Pranata ini untuk pemenuhan kebutuhan dalam mengembangkan pengembangan terhadap ayat-ayat Allah yaitu ayat qauliyah dan kauniyah.

5. Penyiaran

Penyiaran merupakan penyebaran informasi untuk diketahui oleh orang lain. Penyebaran agama islam didalam masyarakat seperti dakwah. Dakwah yang dilakukan oleh penyebar ajaran agama islam dilakukan dengan memadukan dakwah dengan seni budaya yang mengakar di masyarakat.(Supriatna et al. 2021) Jadi dalam penyiaran dan penyebaran agama islam tidak seperti memaksa masyarakat untuk memeluk ajaran agama islam.

6. Bidang Politik dan Pemerintahan

Politik merupakan salah satu pranata sosial yang pokok dalam masyarakat seperti halnya dulu misi rasulullah membawa bangsa arab kejalan kebenaran langsung berhadapan dengan kendala-kendala politik. Kepala-kepala kabilah yang melakukan konfederasi dalam memimpin masyarakat, secara keseluruhan menentang dakwah nabi, sehingga pada akhirnya dakwah nabi pindah kemadinah dan berhasil mempersatukan muhajirin, Anshar, Kharaj, dan Aus. Namun kemudian nabi tidak juga memimpin politik yang mempunyai peran sebagai kepala negara dimadinah.

7. Hukum

Hukum Islam berkembang melalui pengkajian, pengajaran, dan penerapannya di pengadilan. Hukum islam merupakan segala sesuatu yang melahirkan ketentuan hukum yang mengatur umat agama islam yang telah diatur dalam kitab suci agama islam.(Ridwan, Umar, and Ghafar 2021)

8. Bidang Ekonomi

ekonomi Islam menekankan aspek hukum dan etika dalam berbisnis. Prinsip-prinsip ekonomi Islam meliputi ibadah, tolong-menolong, keadilan, persamaan derajat, dan toleransi.

9. Pranata Kesehatan dan Kesenian

Kreasi dan ekspresi kesenian. Bentuk ekspresi nilai-nilai keislaman dalam bentuk seni membaca al-quran, seni lukis, sastra, kaligrafi dan arsitektur.

10. Pranata Perawatan Sosial

Pemenuhan kebutuhan sosial untuk kelompok tertentu seperti keterbatasan sumber daya, memerlukan pelayanan perawatan dari kelompok masyarakat.(Naskur 2003)

Hubungan Pendidikan dengan Pranata Sosial Islam

Pendidikan dan pranata sosial saling berhubungan dalam membentuk individu yang terampil, beretika, dan dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan membantu menyampaikan nilai-nilai yang mendasari pranata sosial, sementara pranata sosial menyediakan konteks di mana pendidikan diterapkan dalam situasi kehidupan nyata. Sebagai contoh, pendidikan tidak hanya mengajarkan keterampilan akademis, tetapi juga keterampilan sosial seperti kerja tim, komunikasi, dan toleransi yang penting dalam berinteraksi dalam pranata kerja dan masyarakat. Adapun halnya contoh pranata sosial yang pokok adalah keluarga, pendidikan, ekonomi, politik, dan agama.

Secara keseluruhan, pendidikan dan pranata sosial islam memainkan peran penting dalam membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan individu dan masyarakat. Dengan mendukung pendidikan yang berkualitas dan menjaga pranata sosial islam yang sehat, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, kerjasama, dan kesejahteraan bagi semua anggotanya. Pendidikan mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam pranata sosial, sementara pranata sosial memberikan kerangka kerja bagi pendidikan. (Azfa 2024)

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu sesuai dengan tuntutan perubahan sosial budaya. Selain itu, pendidikan terbukti menjadi alat penting dalam memfasilitasi perubahan sosial, mendorong inovasi teknologi, dan memperkuat kohesi sosial di era digital. perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan kebijakan pendidikan diperlukan untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. (Ninla Elmawati Falabiba 2019) Maka dengan itu antara pendidikan dan sosial tidak dapat dipisahkan karena pendidikan merupakan sebuah teori dan praktiknya berada di lingkungan masyarakat.

Adapun hubungan antara pendidikan dan pranata sosial yaitu sebagai berikut:

1. Peran Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memengaruhi paradigma yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini tidak dapat dihindari akan memunculkan perubahan sosial pada seluruh lapisan masyarakat baik secara sadar maupun tidak sadar. Pada era sekarang ini masyarakat semakin berorientasi kepada materialisme, dimana segala sesuatu dinilai dari segi materi dan tingkat spiritual menjadi semakin menurun. Dengan adanya dinamika tersebut

makan akan memunculkan perubahan dalam lingkungan sosial.(Ninla Elmawati Falabiba 2019)

Selain itu, perubahan sosial dapat dilatarbelakangi oleh timbulnya perkembangan pemikiran atau ide yang baru dari masyarakat yang memiliki tujuan untuk mencapai kesuksesan atau prestasi yang dimiliki dalam hubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini, manusia memiliki kemampuan untuk berinovasi dan memiliki temuan yang bervariasi untuk menciptakan hal baru dan benda-benda yang baru. Oleh karena itu, kemandirian dan kreativitas dan produktivitas menjadi faktor yang penting dalam membangun budaya hidup teknologis data ini. Dinamika yang muncul menuntut perubahan dalam sistem pendidikan. Contohnya pada masa Walisongo sistem pembelajaran baik agama ataupun sosial dilakukan dengan bertemu langsung dengan guru atau kyainya. Dan seiring berjalannya waktu sekarang pembelajaran dapat dilakukan menggunakan media dengan teknologi digital.

Dari fenomena diatas, mengharuskan pendidikan untuk berperan penting dalam merespon perubahan sosial. Karena pendidikan menjadi ujung tombak dan salah satu faktor penyebab perubahan dalam kehidupan masyarakat.(Firdaus, Hidayatullah, and Wardiman 2019) Apabila perkembangan teknologi dalam masyarakat tidak digunakan dengan positif, maka akan memunculkan perubahan sosial yang negatif.

2. Pendidikan Sebagai Agen Perubahan

Seiring berkembangnya zaman pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan keterampilan untuk mengatasi tantangan sosial yang ada dilingkungan masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong perubahan sosial kearah yang lebih baik sesuai visi dan misi pendidikan di Indonesia.(Marjuni 2020) Pendidikan sering dianggap sebagai agen perubahan sosial karena mampu mengubah cara berfikir individu ataupun kelompok dan dapat mengubah struktur sosial. Dalam bahasan lain, pendidikan memiliki fungsi sebagai alat untuk menciptakan kesadaran yang kritis dan mampu memberdayakan individu untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar.(Ninla Elmawati Falabiba 2019)

Adanya pendidikan mampu mengubah hidup seseorang dan memberikan keterampilan serta pengetahuan dengan meningkatkan jiwa berfikir kritis dan beradaptasi dengan perubahan.(Marjuni 2020) Pendidikan juga mampu untuk mengurangi ketidaksetaraan sosial dengan memberikan kesempatan serta ruang kepada semua individu terlepas dari latar

belakang sosial maupun ekonomi. Selain itu, secara inklusif mampu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh kelompok-kelompok yang terpinggirkan dan meningkatkan mobilitas sosial. Untuk mengatasi fenomena yang ada maka perlu adanya landasan dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis.

3. Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi

Bentuk investasi dalam sumber daya manusia salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan memiliki kerampilan dan produktivitas kerja maka mampu meningkatkan kelayakan hidup dalam dunia masyarakat. Proses ini tidak terlepas dalam hubungan antara pendidikan dan sosial. Adanya pelaksanaan pekerjaan yang lebih kompleks mampu meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, dan hal ini dilatarbelakangi oleh pendidikan yang baik. Oleh karena itu, pemimpin dalam lembaga pendidikan perlu merespon dan memiliki strategi dan manajemen yang baik.(Batubara and Tambunan 2022)

Pendidikan dan kemasyarakatan menjadi jalan menuju kemajuan dan kesejahteraan sosial serta ekonomi individu.(Nugraheni 2021) pendidikan berperan dalam mengurangi kemiskinan dengan membuka peluang kerja lebih baik dan mampu untuk meningkatkan mobilitas sosial. Adanya hal tersebut, memberikan kesempatan yang lebih adil bagi individu dari berbagai latarbelakang. Adanya pendidikan yang baik dan sikap sosial yang bagus mampu meningkatkan partisipasi aktif warga Negara dari berbagai sektor. Pendidikan juga dapat mendorong semangat kewirausahaan, yang penting untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pendidikan juga dapat meningkatkan kohesi sosial dengan mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas. pendidikan dapat membantu membangun identitas bersama dan mengurangi konflik sosial dengan mempromosikan inklusi dan penghormatan terhadap keragaman. Pendidikan yang inklusif dan berkualitas tinggi dapat menjadi fondasi bagi masyarakat yang lebih harmonis dan stabil.(Ninla Elmawati Falabiba 2019)

D. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan langkah penting dalam mengetahui dan mengidentifikasi isi yang telah dipaparkan dalam pembahasan diatas, adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu pranata islam sosial dan pendidikan merupakan suatu norma atau budaya yang ada dilingkungan masyarakat muslim yang telah terbentuk dengan berbagai dinamika dan

problematika sosial dan pendidikan yang dilakukan sesuai dengan syariat ajaran agama islam. Ruang lingkup pranata sosial islam dan pendidikan yaitu pranata peribadatan, kekerabatan, pendidikan, keilmuan, penyiaran, politik dan pemerintahan, hukum, ekonomi, kesehatan dan kesenian, dan pranata perawatan sosial. Hubungan pendidikan dan pranata sosial memiliki hubungan yang erat dalam membangun perubahan sosial, agen perubahan, dan dalam perkembangan ekonomi yang ada dalam lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Azfa, Shafi Nab. 2024. "Pendidikan Dan Pranata Sosial Membentuk Masyarakat Masa Depan." *Jurnal Nakula* Vol. 2, No.

Batubara, Nikita Zulyan, and Khairina Tambunan. 2022. "Analisis Peran Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam Melalui Sumber Daya Manusia Pasca Pandemi Covid - 19." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 6 (1): 8–13. <file:///C:/Users/DELL/Downloads/320-Article Text-991-1-10-20220110.pdf>.

Dan, Peribadatan, and Potensi Atraksi. 2023. "STUDY OF SITE PLANNING OF DIAN AL-MAHRI MOSQUE AS A Pengumpulan Data Reduksi Data Penyajian Data Menarik Kesimpulan" XXVII (2): 34–39. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/TRAVE/article/view/1677/1104>.

Faridillah, Nurfurqon Fahmi. 2020. "Peran Pendidikan Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Kebudayaan Di Indonesia." *Jurnal Elementary Education* Vol 3 No 4.

Firdaus, Arief Hidayatullah, and Wardiman. 2019. "Dampak Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Terpencil (Studi Di Masyarakat Desa Sai Kabupaten Bima)." *Komunikasi Dan Kebudayaan* 6 (2): 26–43. <http://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/view/223>.

Imam, Mawardi. 2012. *Pranata Sosial Didalam Islam*. Magelang: P3SI dan UMM.

Jonisar, Syatiri Ahmad, Tentri Septiyani, Asmawati, and Dudi Suprihadi. 2022. "Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5 (4): 233–40. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.338>.

Marjuni, Andi. 2020. "Penghargaan Profesi Guru Sebagai Agen Perubahan." *Inspiratif Pendidikan* 9 (2): 208. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.18341>.

Naskur. 2003. "Hukum Islam Dan Pranata Sosial." *Jurnal Al-Syir'ah* 1.

Ninla Elmawati Falabiba. 2019. "Perubahan Sosial Dan Pendidikan." *Diah Retno Palupi*

Dan Gayut Fatwa Zatdni 7 (140151602825): 1–32. file:///C:/Users/DELL/Downloads/1299-Article Text-6029-1-10-20240808 (1).pdf.

Nugraheni. 2021. “Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1.

Ridwan, Muannif, M. Hasbi Umar, and Abdul Ghafar. 2021. “SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Al-Qur’an, Sunnah, Dan Ijma’).” *BORNEO: Journal of Islamic Studies* Vol. 1 No. (2): 28–41. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/borneo/article/view/404/434>.

Suhardin. 2022. “Modernisasi Dan Reformasi Dalam Pembinaan Hukum Islam Dan Pranata Sosial Di Negara Islam (Telaah Komparatif Indonesia Dan Malaysia).” *Jurnal Al Tasyri’iyyah* 2 (1): 1–12. file:///C:/Users/DELL/Downloads/26947-Article Text-89295-1-10-20220721.pdf.

Supriatna, Asep, Rini Novianti Yusuf, Vina Febiani Musyadad, Alfian Syach, and Yogha Zulvian Iskandar. 2021. “Metode Penyebaran Agama Islam Sunan Gunung Djati Dalam Perspektif Pendidikan Islam Modern.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4): 1344–53. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.478>